

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar IPS melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam*, yang ditulis oleh Irawati NIM. 10918009369 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H  
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar IPS melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam*, yang ditulis oleh Irawati NIM. 10918009369 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1433 H/28 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1433 H  
28 Oktober 2012 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Peneletian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa tanggung jawab maka penulis menyusun laporan ini berdasarkan hasil observasi/pengamatan di MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam.

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun kuantitas materi yang disajikan, semua ini tidak lain kerana keterbatasan penulis, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa-masa mendatang.

Penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. M. Nazir atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk bisa ikut dalam program peningkatan kualifikasi sarjana melalui *dual mode system* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. yang telah memberikan dukungan kepada kami selama proses perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Sri Murhayati, M.Ag. yang telah memberikan perhatian penuh kepada kami semua sehingga bisa menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.
4. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag.,M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan laporan ini.
5. Kedua orang tua penulis atas doa serta restunya.

6. Kepada sumaiiku tercinta dan anak-anakku, yang dengan sabar menemani dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa DMS Batam yang telah saling mengingatkan dan saling membrikan dukungan selama ini.
8. Kepala MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam Ibu Rita Hertiyah, S.Ag yang telah memberikan izin selama proses penelitian.
9. Majelis Guru MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
10. Siswa/siswi Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam yang telah banyak membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, atas bantuan baik materi maupun non materi selama proses penyusunan tulisan ini.

Teriring doa semoga segala amal baiknya senantiasa mendapat imbalan dan ridha-Nya, sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kemampuan profesional guru dalam mengajar.

Pekanbaru, 29 Oktober 2012 M  
Penulis

Irawati

## ABSTRAK

**IRAWATI (2012) : Meningkatkan Minat Belajar IPS melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam**

Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan kemampuan sebelumnya dengan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber pembelajaran untuk memperlancar tercapainya tujuan belajar. Sumber belajar dalam pembelajaran IPS tidak hanya berupa pajangan media di dalam kelas, tetapi sumber yang luas yang berkenaan dengan hakikat pelajaran IPS, yakni yang erat yang terkait dengan kemasyarakatan atau kehidupan social.

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPS khususnya materi keragaman suku bangsa dan budaya, siswa kelas IV sebagai subjeknya dan penerapan media gambar adalah sebagai objeknya.

Penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilakukan tiga siklus, teknik pengumpulan data diambil melalui observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Akhir dari penelitian ini yang dilakukan selama tiga siklus menyimpulkan bahwa penggunaan gambar dapat meningkatkan minat belajar Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam. Sebelum diadakan tindakan kelas, minat belajar siswa sangat rendah, berdasarkan tabel pra siklus diperoleh persentase minat belajar siswa sebesar 65%. Setelah tindakan menggunakan media gambar, minat belajar siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 80%, pada siklus kedua minat belajar siswa mencapai persentase 90%, dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai nilai persentase 95%.

## ABSTRACT

**IRAWATI (2012) : Improving The Interests of Social Science Learning Through Media Images on Student Classroom IV of MI Amanatul Ummah Belakang Padang Batam City.**

The process of behavior change is a picture of a series of changes in students' abilities, this can be seen from the comparison with the previous ability after participating in the learning ability.

Teaching and learning activities require learning resources to facilitate the achievement of learning objectives. Learning resources in social studies learning is not just a display of media in the classroom, but a vast source with respect to the nature of social studies, which are closely associated with community or social life.

Issues to be raised in this study whether the use of media images can increase interest in learning social studies material in particular ethnic and cultural diversity, students in grade fourth as the subject and application of media images is as its object.

The study was a class act who performed three cycles, data collection techniques taken through the observation activities of teachers and students during the learning process, while the data analysis technique used is the percentage of qualitative descriptive techniques.

End of the study carried out over three cycles concluded that the use of images can enhance learning interest Amanatul Ummah MI Class IV Rear Padang city of Batam. Prior held a class act, very low student interest, according to the table pre cycle percentage obtained student interest by 65%. After the act of using media images, student interest in the first cycle increased to 80%, in the second cycle of student interest percentage of 90%, and the third cycle increased the percentage reaches 95%.

## الملخص

### هيرات

تحسين مصالغ العلوم الاجتماعية التعلم من خلال

مدرسة ابتدائية أمناء الأمة الخلف بادانج مدينة باتام

رقم القيد

عملية تغيير السلوك هو صورة من سلسلة من التغييرات في قدرات الطلاب، يمكن اعتبار هذا من المقارنة مع القدرة السابقة بعد المشاركة في القدرة على التعلم. التعليم والتعلم أنشطة تتطلب مصادر التعلم لتسهيل تحقيق أهداف التعلم. الدراسات الاجتماعية ليست مجرد عرض من وسائل الاعلام في غرفة الصف، ولكن مصدرا واسعة فيما يتعلق بطبيعة والدراسات الاجتماعية، التي ترتبط بشكل وثيق مع المجتمع أو الحياة الاجتماعية القضايا التي تثار في هذه الدراسة ما إذا كان استخدام الصور في وسائل يمكن أن تزيد من الاهتمام في تعلم مادة الدراسات الاجتماعية على وجه الخصوص التنوع العرقي والثقافي، والطلاب في الصف الرابع في هذا الموضوع، وتطبيق وسائل الاعلام من صور كما هو هدفها. وكانت دراسة عمل فئة الذين أدوا ثلاث دورات، وأساليب جمع البيانات التي راقبة من المدرسين والطلبة خلال عملية التعلم، في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي النسبة المئوية للتقنيات وصفي نوعي.

اختتمت نهاية الدراسة التي أجريت على مدى ثلاث دورات إلى أن استخدام الابتدائية أربعة فصول مدينة الصور يمكن أن تعزز التعلم الفائدة بادانج الأمة الخلفي من باتام. التي عقدت قبل فئة الفعل، اهتمام الطلاب منخفضة بعد فعل .٪جدا، وفقا لجدول دورة مئوية قبل الحصول على اهتمام الطلاب بنسبة 65 في، ٪الصور باستخدام وسائل الإعلام، اهتمام الطلاب في الدورة الأولى ارتفع إلى 80 من الطلاب، والدورة الثالثة ارتفعت نسبة ٪الدورة الثانية من نسبة الفائدة 90 .٪تصل إلى 95

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	7
A. Kerangka Teoritis .....	7
B. Penelitian Yang relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Indikator Keberhasilan .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
B. Tempat Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisa Data .....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan .....	41
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1 :Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	29
Tabel IV.2 :Data Siswa .....	30
Tabel IV.3 Daftar Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang..	31
Tabel IV.4 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan .....	32
Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	33
Tabel IV.6 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	34
Tabel IV.7 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	36
Tabel IV.8 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	37
Tabel IV.9 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	39
Tabel IV.10 :Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	40
Tabel IV.11 :Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	41
Tabel IV.12 :Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Butir Soal Tes
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
12. Surat Izin Riset

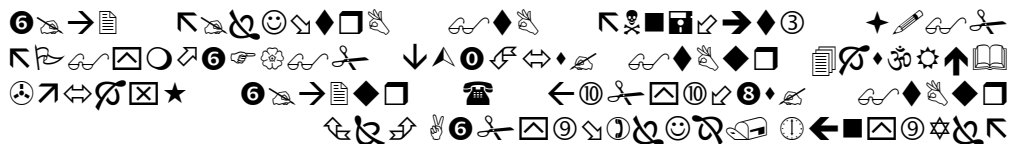
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kemampuan sebelumnya dengan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sebab pada dasarnya apa yang diinginkan manusia memiliki keterbatasan, terlebih lagi yang dihadapi adalah siswa dengan latar belakang yang berbeda, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar Rad: 8.



*Allah mengetahui apa yang dikandung oleh Setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.*

Pada ayat diatas bahwa Allah mengetahui apa yang dikandung, ini bermakna hasil belajar dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan

pelajaran tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek belajar, tetapi siswa dijadikan sebagai subjek, sehingga siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, karena tidak ada yang tau sampai sejauh mana anak mampu menyerap pembelajaran yang diberikan, guru hanya sebatas fasilitator semata, oleh karenanya guru harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar mengajar diperlukan sumber pembelajaran untuk memperlancar tercapainya tujuan belajar. Sumber belajar dalam pembelajaran IPS tidak hanya berupa pajangan media di dalam kelas, tetapi memiliki sumber yang luas yang berkenaan dengan hakikat pelajaran IPS, yakni yang erat yang terkait dengan kemasyarakatan atau kehidupan sosial. Pelajaran IPS mengenai keragaman budaya mengandung dua arti, yaitu keragaman artinya ketidaksamaan, perbedaan dan budaya berarti dalam rangka kehidupan bermasyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

Bila pembelajaran IPS hanya didominasi dengan metode ceramah maka mata pelajaran IPS dapat menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena mereka tidak secara langsung mengetahui dari apa yang didengarnya. Yang menyebabkan antara siswa dan pendidik tidak terjadi interaksi yang aktif, bertukar informasi, bicara dan mengemukakan pendapat.

Masih rendahnya minat belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung dengan diamati dari bagaimana minat siswa saat

---

<sup>1</sup> Proposal Skripsi, "Penerapan pendekatan kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN3 Sukarara TP 2011.201"2, diakses dari <http://www.blogger.com/comment-iframe>, pada 11 Mei 2012 pukul 11.14

mengikuti pembelajaran, interaksi antar guru dan siswa, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan study pendahuluan oleh penulis didapati bahwa minat belajar IPS di MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam menunjukkan sebagian besar belum menguasai materi yang diajarkan, khususnya pada pelajaran IPS sangat kurang sehingga ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan di MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam belum mereka capai, untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar IPS khususnya tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa antara lain :

1. Mengubah suasana belajar monoton dengan menggunakan media gambar yang memancing minat siswa.
2. Memilih media yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik serta timbul minat selama mengikuti proses pembelajaran.
3. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga minat siswa dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

Maka dengan demikian minat belajar siswa akan meningkat bila menggunakan media gambar. Hal ini dikarenakan media gambar dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Dengan perkataan lain terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara siswa dengan guru.

Berangkat dari pokok persoalan-persoalan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji secara serius dalam tataran ilmiah, maka judul PTK ini adalah “Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam”

## **B. Definisi Istilah**

1. Minat Belajar: menurut Uzer Usman<sup>2</sup> bahwa minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Krapp<sup>3</sup> merumuskan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, menyebabkan dipilihnya sesuatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sementara belajar menurut Slameto<sup>4</sup> berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungan.
2. Media Gambar: Media adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan

---

<sup>2</sup> Moh.Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 27.

<sup>3</sup> Hera Lestari Mikarsa, Dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm. 33.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamararah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), hlm. 13.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPS mengenai keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPS mengenai keragaman suku bangsa dan budaya serta membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran pada siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam.

#### 2. Manfaat penelitian

- a) Guru : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- b) Siswa : Dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
- c) Sekolah : Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- d) Penulis : Sebagai sumbangsih pemikiran bagi khazanah keilmuan teman-teman seprofesi

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Minat Belajar**

Pengertian Minat menurut Uzer Usman<sup>1</sup> mengemukakan bahwa minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Misalnya seseorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Slameto<sup>2</sup> mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses

---

<sup>1</sup> Moh.Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 27.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003), hlm. 57.



perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa :

a. Faktor Internal

- 1) Kesehatan Peserta didik yang sehat jasmani dan rohani akan terdorong untuk belajar dan sebaliknya
- 2) Bakat dan Intelegensi Bakat mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki Intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika siswa yang memiliki “IQ” rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.
- 3) Perhatian Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Hal tersebut akan menimbulkan minat dalam diri peserta didik dan memiliki semangat dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang bagus.

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga. Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan

lembaga pendidikan yang pertama bagi anak, cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak.

Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari.

- 2) Sekolah. Minat belajar peserta didik, dapat tumbuh dalam lingkungan sekolah dengan baik, apabila guru memegang perannya sesuai ketentuan. Guru dapat menimbulkan minat belajar dengan memotivasi mereka, seperti memberikan hadiah pada anak yang mendapat nilai seratus.

Guru juga harus pandai dalam memilih pekerjaan rumah yang akan diberikan pada peserta didik. Pekerjaan rumah tersebut jangan sampai membuat peserta didik merasa bosan terhadap soal-soal tersebut.

- 3) Masyarakat. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila di imbangi dengan kegiatan diluar sekolah. Tapi orang tua juga perlu memperhatikan kegiatan anaknya diluar rumah dan sekolah, sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Ibid.*

c. Peranan minat dalam belajar

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, minat, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri. Maka peranan minat antara lain:<sup>4</sup>

- 1) Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar
- 2) Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar
- 3) Memperkuat ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru
- 4) Melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif
- 5) Memperkecil kebosanan siswa terhadap studi / pelajaran

d. Indikator minat

Ada beberapa indikator minat belajar siswa antara lain:<sup>5</sup>

- 1) Pengalaman belajar. Pengalaman yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tersebut baik seperti prestasi belajar.
- 2) Mempunyai sikap emosional yang tinggi. Seorang anak yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

- 3) Pokok pembicaraan. Apa yang dibicarakan (didiskusikan) anak dengan orang dewasa atau teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut. Jadi, artinya dalam berdiskusi anak tersebut akan antusias semangat dan berprestasi.
- 4) Buku bacaan. Biasanya siswa atau anak jika diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan tertentu siswa itu akan memilih buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 5) Pertanyaan. Bila pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan itu bertanda bahwa siswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap pelajaran tersebut.

Dengan adanya indikator-indikator di atas, seorang guru bisa mengetahui, apakah siswa yang diajarnya itu berminat untuk mempelajari suatu pelajarannya dalam artian belajar atau tidak berminat untuk belajar, jika siswa tidak berminat maka gurunya hendaknya memberi motivasi atau membangkitkan minat siswa tersebut, diantaranya dengan menggunakan variasi gaya mengajar.

e. Ciri-ciri siswa berminat dalam belajar menurut Slameto.<sup>6</sup>

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
  - 4) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
  - 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
  - 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- f. Ciri-ciri menurunnya minat belajar ini dapat dilihat antara lain :<sup>7</sup>
- 1) Minat baca siswa yang rendah.
  - 2) Rasa ingin tahu yang rendah.
  - 3) Tidak memiliki cita-cita.
  - 4) Sifat malas
  - 5) Lebih banyak sibuk dengan hal-hal diluar kegiatan belajar

## 2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### a. Pengertian IPS

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

IPS yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial itu materinya sarat dengan muatan konsep. Konsep itu ada yang memiliki pengertian konkret ada pula yang memiliki pengertian abstrak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

Konsep yang dimiliki pengertian konkret tentu tidak sulit untuk menjelaskan kepada siswa, lain halnya dengan konsep yang memiliki pengertian abstrak. Oleh karena itu, perlu dijelaskan kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :<sup>9</sup>

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Ruang Lingkup
- 5) Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :
  - a) Manusia, tempat dan lingkungan.
  - b) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
  - c) Sistem Sosial dan Budaya.

---

<sup>8</sup> Sukma Erni, *Modul Pendalaman Materi IPS*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2011), hlm. 3.

<sup>9</sup> *Ibid.*

d) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

c. Hakikat IPS

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.<sup>10</sup>

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari medium, batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Adapun penjabaran tokoh-tokoh tentang pengertian media pembelajaran antara lain :

- 1) Menurut Berlach dan Ely mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan alat-alat *grafis, fotografis* atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Justnurman, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Visual", diakses dari <http://justnurman.wordpress.com> pada Selasa 10 April 2012 pukul 21.25

<sup>12</sup> *Ibid.*

- 2) Menurut Heinich, dkk media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.<sup>13</sup>
- 3) Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.<sup>14</sup>
- 4) Menurut Hamalik media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa secara umum media mempunyai beberapa kegunaan, yaitu :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu *verbalistis*
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan *visual, auditori dan kinestetiknya*.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1994), hlm. 24.



Kemp and Dayton,<sup>16</sup> menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan kontribusi berikut:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran jadi lebih *interaktif* dengan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru berubah ke arah yang positif

b. Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan siswa sebagai penerima informasi harus komunikatif, khususnya untuk objek secara *visualisasi*.

Masing-masing media mempunyai keistimewaan menurut karakteristik siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan guru dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media memungkinkan siswa menyaksikan objek yang ada.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Justnurman, *loc. cit.*

<sup>17</sup> David A. Jacobsen, Dkk, *Methods For Teaching, Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar 2009)

### c. Teori Pengembangan Media

Pada umumnya keberadaan media muncul karena keterbatasan kata-kata, waktu, ruang, dan ukuran. Ditambahkan pula bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan sekaligus mempermudah penerima pesan dalam memahami isi pesan.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, membawa perubahan-perubahan besar dalam dunia pendidikan. Satu hal yang harus dihindari yaitu anggapan bahwa kedudukan guru akan digantikan oleh alat elektronik. Dengan keberadaan teknologi informasi dan komunikasi, menambah pentingnya kehadiran guru. Berubahnya fungsi guru dan peranan guru dikaitkan dengan upaya untuk memecahkan salah satu masalah pendidikan yaitu;

- 1) dengan membebaskan guru kelas dari kegiatan rutin yang banyak,
- 2) melengkapi guru dengan teknik-teknik keterampilan kualitas yang paling tinggi,
- 3) pengembangan penyajian kelas dengan tekanan pada pelayanan perorangan semaksimal mungkin dalam setiap mata pelajaran, mengembangkan pengajaran yang terpilih didasarkan pada kemampuan individual siswa.

#### 4. Media Gambar

##### a. Pengertian Media Gambar

Media adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada siswa sehingga peran guru sebagai mediator dan fasilitator dapat dilaksanakan. Penggunaan Media dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting mengingat perkembangan siswa Sekolah Dasar masih berada pada tahapan masa konkret, dalam hal ini siswa diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan siswa dapat belajar secara konkret.<sup>18</sup>

##### b. Sifat-sifat Media Gambar

Media gambar memiliki sifat sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir sehingga mengurangi verbalisme (tahu istilah tapi tidak tahu arti, tahu nama tetapi tidak tahu bendanya)
- 2) Memperbesar perhatian siswa sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung akan tumbuh minat siswa terhadap materi pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Justnurman, *loc. cit.*

- 3) Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan oleh siswa.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa sehingga mereka terdorong untuk berusaha mengetahui kenyataan yang sebenarnya dan peduli terhadap peristiwa yang terjadi.
- 5) Membantu pemikiran yang teratur dan berkelanjutan secara teratur.
- 6) Dapat menarik minat siswa dan menumbuhkan keinginan untuk membicarakannya lebih lanjut.

c. Macam-macam Media Gambar

Media Visual. Media visual merupakan media yang hanya dapat dipandang. Media ini dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut :

- 1) Media visual yang tidak diproyeksikan Adalah media yang tidak dapat dipantulkan pada layar. Hal itu karena bahan yang dipakai tidak transparan atau tidak tembus cahaya. Walaupun demikian, media ini paling banyak digunakan oleh guru karena mudah membuatnya dan penggunaannya. Faktor faktor yang mendukung digunakannya media ini antara lain : daerah terpencil, belum adanya listrik, kurangnya dana dan peralatan yang tersedia.<sup>19</sup>
- 2) Media visual yang diproyeksikan. Media ini dapat diproyeksikan (dipantulkan) pada layar karena bahan yang dipakai tembus cahaya (transparan). Media ini dapat diproyeksikan pada berbagai jenis proyektor, antara lain pada over head projector (OHP), slide

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

proyektor, film strip projector, sedangkan yang diproyeksikan pada layar dapat berupa tulisan, grafik, gambar, peta, diagram, dan lain-lain.<sup>20</sup>

#### d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa media yang termasuk jenis ini antara lain sebagai adalah gambar mati atau gambar diam. Gambar mati mungkin berupa foto, dicetak atau dilukis. Gambar mati dapat diperoleh dari majalah, surat kabar atau memotret objek yang sesuai dengan bahan yang akan di ajarkan.

##### 1) Kelebihan gambar mati atau gambar diam :

- a) Dapat dengan mudah dicari, antara lain dari majalah, surat kabar, buku-buku.
- b) Harganya murah.
- c) Mudah dipakai.
- d) Dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.
- e) Dapat dipakai untuk berbagai jenjang sekolah dan bidang studi.

##### 2) Kelemahan gambar mati atau gambar diam :

- a) Kurang baik untuk kelas besar jika gambarnya terlalu kecil.
- b) Sukar menggambarkan isi / ketebalan.
- c) Tidak dapat menunjukkan gerakan.
- d) Kadang-kadang ada gambar yang sukar di interpretasikan.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

#### e. Keuntungan Penggunaan Media Gambar

Gambar diam atau gambar mati adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik. Misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi tema yang diajarkan. Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diantaranya :<sup>21</sup>

- 1) Media ini dapat menerjemahkan ide / gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret.
- 2) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya.
- 3) Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
- 4) Tidak mahal, bahkan mungkin tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya.
- 5) Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin dengan judul PTK Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia melalui strategi pembelajaran *coopertive type syinergetic teaching* pada siswa kelas V MI Al-Islamiyah Pulau Kijang Kec. Reteh.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa pada siklus I sebesar 67,64 atau 58,82% dan pada siklus II rata-rata minat belajar siswa sebesar 74,70 atau 60,24%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keaktifan siswa dengan memanfaatkan pembelajaran media gambar dapat meningkatkan minat belajar. Pada penelitian tersebut terdapat kesamaan materi ajar tapi perbedaannya terletak pada metode ajar yang digunakan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Penulis berasumsi bahwa melalui media gambar pada saat guru mengajar diduga akan meningkatkan minat belajar siswa karena selain guru memberikan teori siswa juga dapat menangkap pesan konsep yang disampaikan oleh media.

### **D. Indikator Minat**

#### **1. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, adapun aspek yang diobservasi adalah:

##### **a. Aktivitas guru**

###### **1) Kegiatan Guru**

a) Memberi appersepsi

b) Menginformasikan tujuan dan kegiatan pembelajaran

- c) Menguasai materi
  - d) Mengajukan pertanyaan yang merata pada murid
  - e) Memasang gambar ilustrasi sesuai materi
  - f) Membimbing siswa bekerja kelompok
  - g) Menanggapi hasil laporan diskusi
  - h) Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
- 2) Proses Pembelajaran
- a) Tercipta persamaan persepsi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran
  - b) Tercipta suasana pembelajaran yang penuh gairah dan motivasi
  - c) Penggunaan media efektif sesuai tujuan
  - d) Kerja kelompok berjalan efektif dan efisien
  - e) Tercipta proses Tanya jawab yang dialogis dan efektif dalam merefleksi hasil kerja siswa dengan siswa
  - f) Pembelajaran berjalan penuh makna
  - g) Suasana kelas tenang dalam kegiatan pembelajaran
- b. Aktivitas siswa
- 1) Siswa memperhatikan terus menerus
  - 2) Siswa aktif bertanya
  - 3) Siswa berwajah ceria
  - 4) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru
  - 5) Siswa Aktif mengerjakan tugas
  - 6) Siswa aktif dalam berdiskusi



## 2. Indikator Minat

Tolak ukur keberhasilan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar meningkat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar meningkat, siswa juga dengan cepat mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam, adapun objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar.

#### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukakan di MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam, tempat ini dipilih karena penulis juga bagian dari tenaga pendidik di lembaga ini.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menjelaskan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian yang menerapkan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa ini peneliti menggunakan tiga siklus untuk mengevaluasi dan mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto<sup>1</sup> berpendapat bahwa siklus yang dilakukan ada tiga tahap yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3. Siklus ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hlm.16.

1. Perencanaan

Perencanaan (plan) mencakup rancangan apa yang akan dibuat dalam pelaksanaan pemecahan masalah. Perencanaan yaitu merancang rencana pembelajaran yang didalam skenario terdapat metode ceramah dan diskusi dengan memperlihatkan media gambar.

2. Tindakan

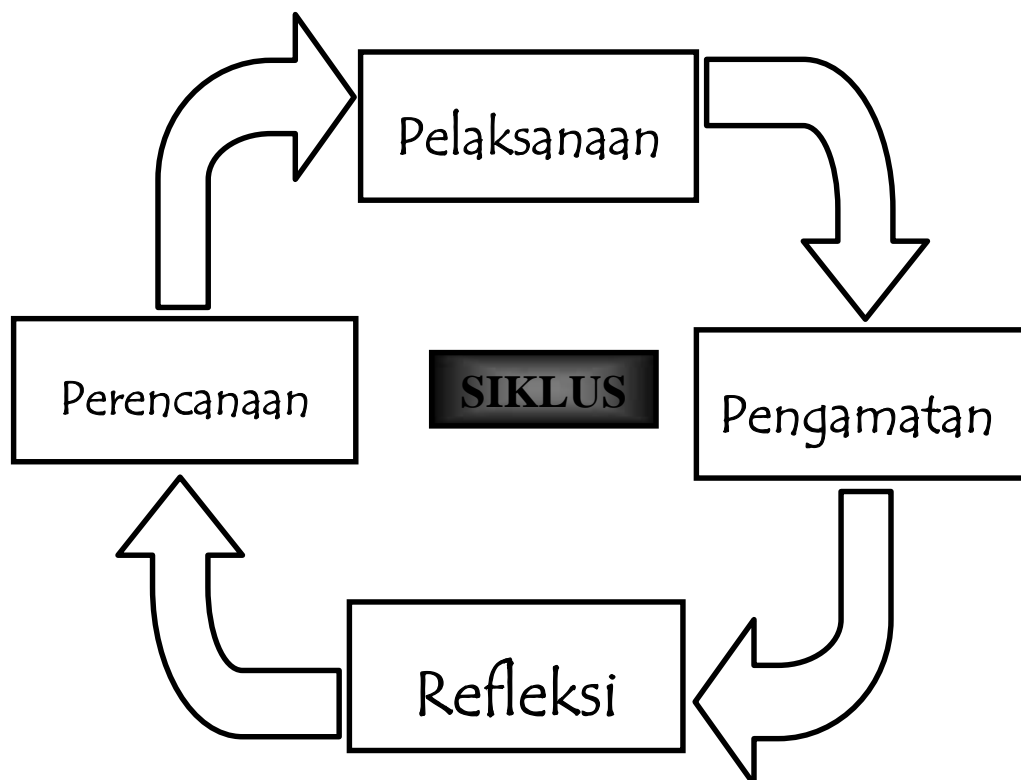
Pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rancangan yang dibuat atau mempraktekkan perencanaan pelajaran yang dibuat.

3. Observasi/pengamatan

Dilakukan saat tindakan itu terjadi dengan mencatat permasalahan apa lagi yang perlu diperbaiki, yaitu mengamati kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang timbul diantaranya kurang tepatnya metode yang diterapkan pada proses pembelajaran tersebut.

4. Refleksi

Tindakan mengevaluasi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan kemudian dilakukan tinjauan kembali dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran. Perbaikan dilakukan dengan menerapkan metode yang sesuai pada siklus kedua dan ketiga dengan mengunakan perangkat yang sama tapi berbeda pada materi ajar. PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus spi-ral. Setiap siklus ada 4 tahapan sebagai berikut:



**Gambar. I**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dimana yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan oleh penulis dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana minat belajar siswa dalam pelajaran IPS. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Aktivitas guru

Pengukuran aktivitas guru, menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan

media gambar, dengan pengukuran antara skor 1 minimal sampai dengan skor 4 maksimal.<sup>2</sup> Adapun aktifitas guru yang diamati terdiri dari 15 komponen yang diamati.

## 2. Aktivitas Siswa

Sama seperti diatas untuk mengetahui minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan dengan menggunakan media gambar peneliti juga menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun aktifitas siswa yang diamati terdiri dari 6 komponen, dimana pada setiap komponen observasi akan dihitung jumlah siswa yang terlihat aktif dalam komponen tersebut.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, Analisis data berupa nilai keaktifan siswa dalam menggunakan Media Gambar menurut dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  dimana:

$P$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$F$  = Angka Persentase

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>2</sup> Susetyo Budi, *Statistika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 12.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MI Amanatul Ummah Belakang Padang

Madrasah Ibtidaiyah Amanatul Ummah Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Belakang Padang Kota Batam berdiri pada tahun 1994 dan merupakan satu-satunya sekolah Madrasah yang ada di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

Kepala sekolah pertama adalah Dra. Nurhani dari tahun 1994 s/d 1995, dilanjutkan oleh Agustian S.Pd.I dari tahun 1995 s/d 1998, kemudian digantikan oleh Rita Hertiyah, S.Ag dari tahun 1998 s/d sekarang.

##### 2. Keadaan Guru dan Siswa

###### a. Guru

Guru yang mengajar disekolah ini terdiri dari guru PNS 2 orang dan guru Honor Komite 9 orang, dengan jumlah guru yang ada sampai saat ini sebanyak 11 orang termasuk penulis.

**Tabel. I**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Amanatul Ummah**  
**Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Nama Guru / NIP	Jabatan	Keterangan
1	Rita Hertiyah, S.Ag	Kepala Sekolah	Guru Honor Komite
	103799017		
2	Ruslan	Guru Kelas VI	Guru Honor Komite
	1011007046		
3	Nurdiati, A.Ma	Guru Bidang Study	PNS

	1,97001E+17		
4	Yulnawati, S.Ag 196910112007012018	Guru Kelas V	PNS
5	Habib Nur 101107044	TU	Guru Honor Komite
6	Susifiyanti, S.Pd.SD 101708049	Guru Kelas III	Guru Honor Komite
7	Anita, S.Pd.I 10708041	Guru Bahasa Inggris	Guru Honor Komite
8	Mulyana, S.Pd.I 101708050	Guru Kelas II	Guru Honor Komite
9	Fitriyatun, S.Pd.I 101209051	Guru Kelas IV	Guru Honor Komite
10	Irawati 110709053	Guru Kelas I	Guru Honor Komite
11	Falentino	Guru Olahraga	Guru Honor Komite

b. Siswa

Siswa yang ada pada MI Amanatul Ummah sampai dengan saat ini berjumlah 103 siswa, laki-laki 58 orang dan perempuan 45 orang, terdiri dari 6 kelas

**Tabel. II**  
**Data Siswa MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam**  
**TP.2011/2012**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	10	15	25
2	II	7	11	18
3	III	8	1	9
4	IV	17	6	23
5	V	7	6	13
6	VI	9	6	15
Jumlah		58	45	103

**Tabel. III**  
**Data Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang**  
**Kota Batam TP.2011/2012**

No	Nama Siswa	L/P
1	Abdullah Rahmadi	L
2	Andika Ramayudha	L
3	Arianto	L
4	Arjuna	L
5	Gita Febrianti	P
6	Gunawan Saputra	L
7	Haerul Anam	L
8	Ifin Adriyanto	L
9	Jamaluddin	L
10	Lala Prasiska	P
11	Lia Aprilia	P
12	Lila Martina	P
13	M. Amiruddin	L
14	M. Haiqal Rospianto	L
15	M. Nur Hidayat	L
16	Muhammad Gilang	L
17	Muzakkiy Abdullah	L
18	Nur Azwani	L
19	Nuradzinul Qori	P
20	Nurul Alfis Syahrim	P
21	Putri Lestari	P
22	Retmantino	L
23	Reza Ismanto	L

### 3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Madrasah Ibtidaiyah Amanatul Ummah Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP dengan 14 bidang study pokok dan bidang study muatan lokal, yang termasuk bidang study pokok tersebut Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al Quran Hadits, SBK.



Adapun bidang study muatan lokal Bahasa Inggris dimulai dari kelas I sampai kelas VI, Juz Amma kelas III dan kelas IV, Kebudayaan Daerah kelas I sampai kelas VI

#### 4. Sarana dan Prasarana

Secara garis besar sarana dan prasaran penunjang yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Amanatul Ummah Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Belakang Padang Kota Batam belum mencukupi, tetapi dengan prasarana yang ada aktivitas pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

### B. Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan wawancara dengan siswa kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam tentang pembelajaran IPS yang selama ini diselenggarakan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa penggunaan media gambar jarang digunakan dalam IPS hal ini diketahui dari study pendahuluan terhadap indikator minat siswa seperti tabel dibawah ini:3

**Tabel. IV**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Komponen Observasi	Pra Tindakan	
		Jml Siswa	%
1	Siswa memperhatikan terus menerus	9	39
2	Siswa aktif bertanya	9	39
3	Siswa berwajah ceria	9	39
4	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	8	35
5	Siswa Aktif mengerjakan tugas	8	35
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	12	52
Jumlah		55	239
Rata-rata Klasikal		9	40
Persentase		40%	

Maka dari itu peneliti akan mencoba mengadakan tindakan kelas dengan tiga siklus seperti diuraikan berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa jumlah nilai 34 dari 15x4 (60) komponen pengamatan, dengan persentase 57%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori cukup sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. V**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

Aspek	No	Komponen Observasi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
<i>Kegiatan Guru</i>	1	Memberi appersepsi		2		
	2	Menginformasikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			3	
	3	Menguasai materi		2		
	4	Mengajukan pertanyaan yang merata pada murid			3	
	5	Memasang gambar ilustras sesuai materi		2		
	6	Membimbing siswa bekerja kelompok			3	
	7	Menanggapi hasil laporan diskusi		2		
	8	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa		2		
<i>Proses Pembelajaran</i>	9	Tercipta persamaan persepsi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran			3	
	10	Tercipta suasana pembelajaran yang penuh gairah dan motivasi		2		
	11	Penggunaan media efektif sesuai tujuan			3	
	12	Kerja kelompok berjalan efektif dan efisien		2		
	13	Tercipta proses Tanya jawab yang	1			

		dialogis dan efektif dalam merefleksi hasil kerja siswa dengan siswa				
	14	Pembelajaran bejalan penuh makna	1			
	15	Suasana kelas tenang dalam kegiatan pembelajaran			3	
Jumlah			2	14	18	0
Jumlah Nilai			34			
Persentase			57%			
Katagori			cukup sempurna			

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh data secara klasikal rata-rata 12 orang dari 23 siwa dengan persentase aktivitas siswa mencapai 54% terkatagori *cukup* sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. VI**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Komponen Observasi	Siklus I	
		Jml Siswa	%
1	Siswa memperhatikan terus menerus	12	52
2	Siswa aktif bertanya	10	44
3	Siswa berwajah ceria	13	57
4	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	10	44
5	Siswa Aktif mengerjakan tugas	15	65
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	14	61
Jumlah		74	322
Rata-rata Klasikal		12	54
Persentase		54%	
Kenaikan Persentase/Siklus		54%	
Katagori		cukup sempurna	

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru hanya mencapai 57%. Dan aktivitas siswa 54%. Jika dijumlahkan rata-rata yang ada maka total mencapai 55%, dengan demikian minat belajar siswa pada siklus I terkatagori cukup sempurna. Maka berdasarkan hasil ini, masih minimnya minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang maksimal hal ini tercermin pada nilai yang diperoleh antara angka 1,2, dan 3 dan belum satu pun memperoleh angka 4 yang maksimal. Data lebih dapat dilihat pada tabel yang dilampirkan.
- 2) Aktivitas siswa masih tergolong kurang, hal ini bisa dilihat pada keaktifan siswa didalam kelas secara klasikal:
  - a) Siswa memperhatikan terus menerus 12 siswa atau 52%
  - b) Siswa aktif bertanya 10 siswa atau 44%
  - c) Siswa berwajah ceria 13 siswa atau 57%
  - d) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru 10 siswa atau 44%
  - e) Siswa Aktif mengerjakan tugas 15 siswa atau 65%
  - f) Siswa aktif dalam berdiskusi 14 siswa atau 61%

## 2. Siklus II

### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa jumlah nilai 46 dari 15x4 (60) komponen pengamatan, dengan persentase 77%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori sempurna, untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. VII**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

Aspek	No	Kompenen Observasi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
<i>Kegiatan Guru</i>	1	Memberi appersepsi			3	
	2	Menginformasikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			3	
	3	Menguasai materi			3	
	4	Mengajukan pertanyaan yang merata pada murid			3	
	5	Memasang gambar ilustrasi sesuai materi			3	
	6	Membimbing siswa bekerja kelompok			3	
	7	Menanggapi hasil laporan diskusi			3	
	8	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa				4
<i>Proses Pembelajaran</i>	9	Tercipta persamaan persepsi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran			3	
	10	Tercipta suasana pembelajaran yang penuh gairah dan motivasi				4
	11	Penggunaan media efektif sesuai tujuan			3	
	12	Kerja kelompok berjalan efektif dan efisien		2		
	13	Tercipta proses Tanya jawab yang dialogis dan efektif dalam merefleksi hasil kerja siswa dengan siswa			3	
	14	Pembelajaran bejalan penuh makna		2		
	15	Suasana kelas tenang dalam kegiatan pembelajaran				4
Jumlah			0	4	30	12
Jumlah Nilai			46			
Persentase			77%			
Katagori			sempurna			

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh data secara klasikal rata-rata 18 orang dari 23 siswa dengan persentase aktivitas siswa mencapai 77% terkatagori sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. VIII**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Komponen Observasi	Siklus II	
		Jml Siswa	%
1	Siswa memperhatikan terus menerus	16	70
2	Siswa aktif bertanya	14	61
3	Siswa berwajah ceria	18	78
4	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	17	74
5	Siswa Aktif mengerjakan tugas	21	91
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	20	87
Jumlah		106	461
Rata-rata Klasikal		18	77
Persentase		77%	
Kenaikan Persentase/Siklus		23%	
Katagori		sempurna	

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 77%. Dan aktivitas siswa 77%. Jika dijumlah kan rata-rata yang ada maka total mencapai 77%, dengan demikian minat belajar siswa pada siklus II terkatagori sempurna. Maka berdasarkan hasil ini, aktivitas guru dan siswa sudah

mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa hal yang tetap harus ditingkatkan pada siklus selanjutnya antara lain:

- 1) Aktifitas guru masih kurang maksimal secara total secara umum dari hasil yang diperoleh sudah ada angka 4 sebagai angka maksimal. Data lebih dapat dilihat pada tabel yang dilampirkan.
- 2) Aktifitas siswa sudah ada peningkatan, hal ini bisa dilihat pada keaktifan siswa didalam kelas secara klasikal:
  - a) Siswa memperhatikan terus menerus 16 siswa atau 70%
  - b) Siswa aktif bertanya 14 siswa atau 61%
  - c) Siswa berwajah ceria 18 siswa atau 78%
  - d) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru 17 siswa atau 74%
  - e) Siswa Aktif mengerjakan tugas 21 siswa atau 91%
  - f) Siswa aktif dalam berdiskusi 20 siswa atau 87%

### **3. Siklus III**

#### **a. Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa jumlah nilai 54 dari  $15 \times 4$  (60) komponen pengamatan, dengan persentase 90%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori sangat sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. IX**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

Aspek	No	Komponen Observasi	Skala Nilai			
			1	2	3	4
<i>Kegiatan Guru</i>	1	Memberi appersepsi				4
	2	Menginformasikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			3	
	3	Menguasai materi				4
	4	Mengajukan pertanyaan yang merata pada murid			3	
	5	Memasang gambar ilustrasi sesuai materi				4
	6	Membimbing siswa bekerja kelompok			3	
	7	Menanggapi hasil laporan diskusi			3	
	8	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa				4
<i>Proses Pembelajaran</i>	9	Tercipta persamaan persepsi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran			3	
	10	Tercipta suasana pembelajaran yang penuh gairah dan motivasi				4
	11	Penggunaan media efektif sesuai tujuan				4
	12	Kerja kelompok berjalan efektif dan efisien				4
	13	Tercipta proses Tanya jawab yang dialogis dan efektif dalam merefleksi hasil kerja siswa dengan siswa				4
	14	Pembelajaran berjalan penuh makna			3	
	15	Suasana kelas tenang dalam kegiatan pembelajaran				4
Jumlah			0	0	18	36
Jumlah Nilai			54			
Persentase			90%			
Kenaikan Persentase/Siklus			13%			
Katagori			sangat sempurna			

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh data secara klasikal rata-rata 21 orang dari 23 siswa dengan



persentase aktivitas siswa mencapai 92% terkatagori sangat sempurna, untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. X**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Komponen Observasi	Siklus III	
		Jml Siswa	%
1	Siswa memperhatikan terus menerus	22	96
2	Siswa aktif bertanya	20	87
3	Siswa berwajah ceria	22	96
4	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	20	87
5	Siswa Aktif mengerjakan tugas	21	91
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	22	96
Jumlah		127	552
Rata-rata Klasikal		21	92
Persentase		92%	
Kenaikan Persentase/Siklus		15%	
Katagori		sangat sempurna	

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 90%. Dan aktivitas siswa 92%. Jika dijumlah kan rata-rata yang ada maka total mencapai 91%, dengan demikian minat belajar siswa pada siklus III terkatagori sangat sempurna. Dari hasil ini, secara umum aktivitas guru dan siswa sudah mengalami peningkatan hal terlihat pada:

- 1) Aktifitas guru masih sudah mendekati maksimal secara total dan angka 4 sebagai angka maksimal sudah lebih banyak diperoleh guru dibanding siklus sebelumnya.
- 2) Aktifitas siswa sudah ada peningkatan, hal ini bisa dilihat pada keaktifan siswa didalam kelas secara klasikal:

- a) Siswa memperhatikan terus menerus 22 siswa atau 96%
- b) Siswa aktif bertanya 20 siswa atau 87%
- c) Siswa berwajah ceria 22 siswa atau 96%
- d) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru 20 siswa atau 87%
- e) Siswa Aktif mengerjakan tugas 21 siswa atau 91%
- f) Siswa aktif dalam berdiskusi 22 siswa atau 96%

### C. Pembahasan

#### 1. Aktivitas Guru

Hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus pertama hanya mencapai jumlah nilai 34, persentase 57% dengan kategori cukup sempurna.

Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 20% dengan jumlah nilai 46, persentase 77% dengan kategori sempurna.

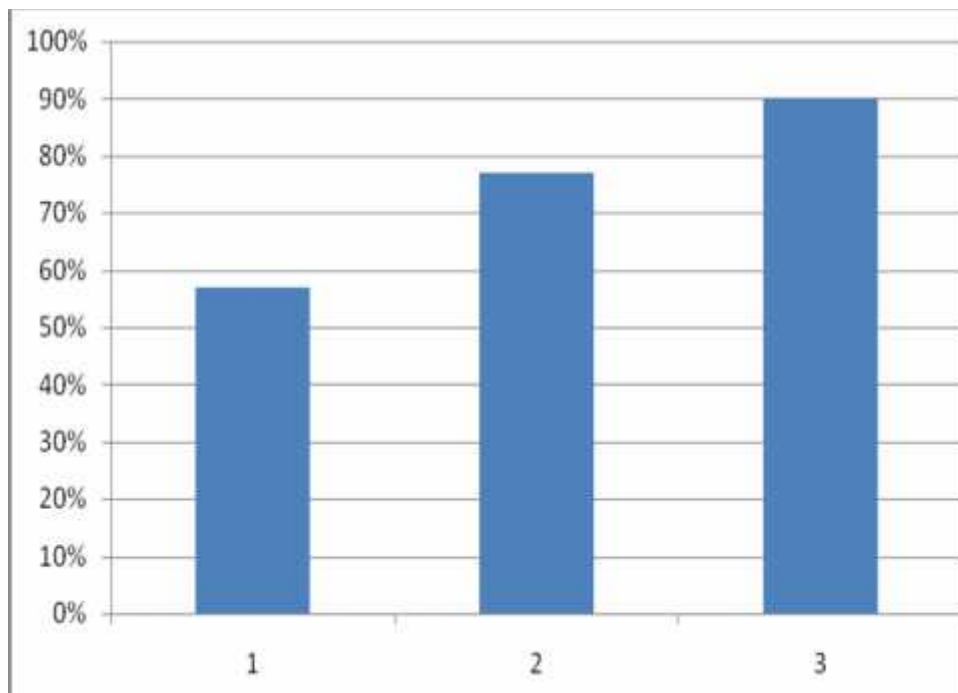
Selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 13% jumlah nilai 54, persentase 90% dengan kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. XI**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

Aspek	No	Komponen Observasi	Skala Nilai				Skala Nilai				Skala Nilai			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Guru	1	Memberi appersepsi		2					3					4
	2	Menginformasikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			3				3				3	
	3	Menguasai materi		2					3					4

	4	Mengajukan pertanyaan yang merata pada murid			3				3				3	
	5	Memasang gambar ilustras sesuai materi		2					3					4
	6	Membimbing siswa bekerja kelompok			3				3				3	
	7	Menanggapi hasil laporan diskusi		2					3				3	
	8	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa		2						4				4
<i>Proses Pembelajaran</i>	9	Tercipta persamaan persepsi guru dan siswa tentang tujuan pembelajaran			3				3				3	
	10	Tercipta suasana pembelajaran yang penuh gairah dan motivasi		2						4				4
	11	Penggunaan media efektif sesuai tujuan			3				3					4
	12	Kerja kelompok berjalan efektif dan efisien		2				2						4
	13	Tercipta proses Tanya jawab yang dialogis dan efektif dalam merefleksi hasil kerja siswa dengan siswa	1						3					4
	14	Pembelajaran bejalan penuh makna	1					2					3	
	15	Suasana kelas tenang dalam kegiatan pembelajaran			3					4			4	
Jumlah			2	14	18	0	0	4	30	12	0	0	18	36
Jumlah Nilai			34				46				54			
Persentase			57%				77%				90%			
Kenaikan Persentase/Siklus			0%				20%				13%			
Katagori			cukup sempurna				sempurna				sangat sempurna			

Lebih jelas perbandingan pada ketiga siklus hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada grafik dibawah ini



**Grafik. I**  
**Rekapitulasi hasil observasi**  
**Aktivitas Guru Siklus I, II dan III**

Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke III dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Jika dijumlah hasil rata-rata yang ada pada ketiga siklus maka total mencapai 74%, dengan demikian hasil pengamatan terhadap aktivitas guru terkatagori sempurna.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil data observasi pada siklus I menunjukkan bahwa minat belajar siswa diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa 54%, dalam kategori cukup sempurna.

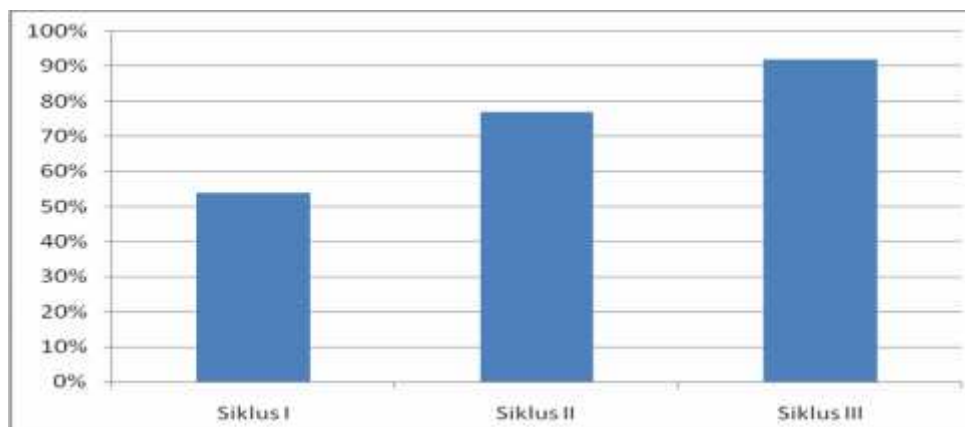
Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II persentase 77% cukup terjadi peningkatan sebesar 23% dibanding pada siklus I dengan kategori sempurna.

Pada siklus ketiga mengalami peningkatan cukup signifikan yakni sebesar mencapai 15% dengan persentase 92% dengan kategori baik, Jika dijumlah hasil rata-rata yang ada pada ketiga siklus maka secara klasikal mencapai 77,33%, dengan demikian hasil pengamatan terhadap aktivitas guru terkatagori sempurna. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

**Tabel. XII**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III**  
**MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam TP.2011/2012**

No	Komponen Observasi	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jml Siswa	%	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%
1	Siswa memperhatikan terus menerus	12	52	16	70	22	96
2	Siswa aktif bertanya	10	44	14	61	20	87
3	Siswa berwajah ceria	13	57	18	78	22	96
4	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	10	44	17	74	20	87
5	Siswa Aktif mengerjakan tugas	15	65	21	91	21	91
6	Siswa aktif dalam berdiskusi	14	61	20	87	22	96
Jumlah		74	322	106	461	127	552
Rata-rata Klasikal		12	54	18	77	21	92
Persentase		54%		77%		92%	
Kenaikan Persentase/Siklus		54%		23%		15%	
Katagori		cukup sempurna		sempurna		sangat sempurna	

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat pada grafik berikut.



**Grafik. II**  
**Rekapitulasi hasil observasi**  
**Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III**

Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus ketiga dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa didalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas pada peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran IPS melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) siklus, terdapat perubahan secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai mana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa pembelajaran IPS melalui media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan dengan menggunakan media gambar yang dipaparkan pada hasil penelitian Siklus I dan Siklus II dan III dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas IV MI Amanatul Ummah Belakang Padang Kota Batam,

Sebelum diadakan tindakan kelas, minat belajar siswa sangat rendah, berdasarkan tabel pra siklus diperoleh persentase minat belajar siswa sebesar 40%. Setelah tindakan menggunakan media gambar, minat belajar siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 54%, pada siklus kedua minat belajar siswa mencapai persentase 77%, dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai nilai persentase 92%.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian tentang penggunaan media gambar penelitian tindakan kelas ini dapat disarankan bahwa :

1. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif termasuk di dalamnya penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.
2. Saran untuk siswa, dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajarnya. Oleh karena itu

penggunaan media gambar yang dapat menarik perhatian dan minat siswa perlu dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar yang maksimal.

3. Dampak dari penerapan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa, menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat semangat dan merespon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
4. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat membuat siswa senang sehingga perlu diupayakan dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat menarik siswa untuk belajar.
5. Pada penelitian yang belum berhasil hendaknya tidak putus asa dan terus berbenah untuk hasil yang maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, 2009, *Pembelajaran IPS*. Jakarta: Dirjen Pendais Depag RI
- David A. Jacobsen, Dkk. 2009. *Methods For Teaching, Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- DepDiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa.
- Hartono dkk, 2009. *PAIKEM*. Pekan Baru: Zanafa publishing.
- Hera Lestari Mikarsa, Dkk. 2004. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hisyam Zaini, 2011, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:CTCD.
- <http://learning-with-me.blogspot.com/> tgl 5 Mei 2012, Jam 16.00 Wib
- Isckah. 2004. *Materi Pokok PGSD 2202/3 SKS/ Modul 1-9, Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Tebuka.
- Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajar Kelompok*. Bandung: Alfa Betan.
- Justnurman. 2010, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Visual*, dalam <http://justnurman.wordpress.com> pada Selasa, 10 April, 2012 pukul 21.25.
- Melvin L.Sibermen. 2011,. *Aktif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Moh. Usman User. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Divisi buku Umum.
- Mujiati. 2010. *Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Peninggalan Sejarah Indonesia Pada Kelas IV SDN Waung III xxxxxx Melalui Model Jigsaw*. (Skripsi. PGSD). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi belajar* . Jakarta: PT.Raja Grafindo Persedia Devisi Buku Perguruan Tinggi.
- Nursid Sumaatmadja. 2002. *Materi Pokok PGSD 2102/4SKS/Modul 1-2*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.

- Nurul Choiriyah. 2010. *Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SDN Kauman V Kecamatan Widodaren. Kabupaten Ngawi.* (Skripsi. PGSD). Madiun: IKIP PGRI MADIUN.
- Netty Herawaty. 2011. *Penerapan pendekatan kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN3 Sukarara.* (Proposal Skripsi). diakses dari <http://www.blogger.com/comment-iframe>. pada 11 Mei 2012 pukul 11.14.
- Oemar Hamalik. 1994. *Metode Pendidikan.* Bandung: Citra Aditya.
- Riduan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula.* Jakarta: Alfabeta.
- Sardiman.A.M, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamararah. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Sukma Erni. 2011. *Modul Pendalaman Materi IPS.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Susetyo Budi. 2009. *Statistika.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.